

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SKHN 01 Kota Serang di Sumurpecung Kota Serang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum penerapan media kantong bilangan, minat belajar siswa tunagrahita kelas V berada dalam kategori sedang, dengan rata-rata skor 22,20. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, kurangnya antusiasme dalam menyelesaikan tugas, serta kesulitan memahami konsep dasar matematika menjadi faktor utama yang memengaruhi tingkat minat belajar mereka. Selain itu, keterbatasan kognitif dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai turut berkontribusi terhadap kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2. Pengaruh media kantong bilangan terhadap minat belajar siswa kelas V SKHN 01 Kota Serang setelah penerapan media kantong bilangan dalam pembelajaran penjumlahan 1–10, terjadi peningkatan minat belajar yang signifikan. Rata-rata skor minat belajar meningkat menjadi 34,50, yang masih dalam kategori sedang, tetapi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa. Hasil uji statistik Wilcoxon Matched Pairs Test menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak

dan H_1 diterima, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media kantong bilangan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dikemukakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru yang ingin menerapkan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika bagi siswa tunagrahita disarankan untuk mengombinasikannya dengan model pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui eksperimen jangka panjang untuk mengevaluasi efektivitas media kantong bilangan dalam meningkatkan minat belajar siswa secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variasi teknik penyampaian materi atau penggunaan variabel lain, seperti peningkatan pemahaman konsep matematika, dampak terhadap kemandirian belajar siswa, atau perbandingan efektivitas media kantong bilangan dengan media pembelajaran lainnya.